

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE
COOPERATIVE LEARNING TIPE POSTER SESSION
KELAS VIII B DI SMP NEGERI 4
SINJAI TIMUR KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S.Pd.)

Oleh :

N A S R A H

NIM. 140 101 016

Pembimbing :

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
2. Jamaluddin, S.Pd.I, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2017/2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Cooperative Learning* Tipe *Poster Session* Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Kab.Sinjai

Yang ditulis oleh;

Nama : Nasrah
NIM : 140 101 016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 28 Juli 2018

Pembimbing I,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

Pembimbing II,

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

***Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.**

NBM 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Poster Session* Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai” yang ditulis oleh Nasrah Nim 140101016 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 03 Agustus 2018 bertepatan dengan 21 Dzulqa’dah 1439 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Dewan penguji

- | | | |
|------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus. M,Ag | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail M,Pd | Wakil Ketua | (.....) |
| 3. Dr. Amir Hamzah. M.Ag | Sekretaris | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Hj Andi Rasdianah, MA | Penguji I | (.....) |
| 5. Suriyati, S.pd.I.M.pd.I. | Penguji II | (.....) |
| 6. Dr. Hardianto Rahman.M.pd | Pembimbing I | (.....) |
| 7. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

Dekan FTIK IAIM Sinjai,


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NIDN 2105078301

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasrah

NIM : 140101016

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

N A S R A H
NIM : 140 101 016

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll.
2. Dr. Amir Hamzah, M. Ag., selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik.
4. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran akademik. Sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.
5. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu kelancaran

akademik. Sekaligus selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan dorongan sampai proposal ini selesai.

6. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SMP Negeri 4 Sinjai Timur yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
7. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.
8. Orang tua selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendo'akan saya selama ini sampai saat ini sehingga peyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 28 Juli 2018

N A S R A H
NIM.140101016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Hipotesis.....	8
D. Defenisi Operasional	8
E. Hasil Penelitian Relevan	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Minat Belajar.....	15
1. Pengertian minat belajar.....	17
2. Pembentukan minat belajar.....	10
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	18

4. Indikator minat belajar.....	22
B. Metode <i>Cooperative Learning</i>	24
1. Metode pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	24
2. Karakteristik pembelajaran <i>Cooperative</i>	27
3. Tujuan pembelajaran <i>Cooperative</i>	30
4. Unsur-unsur pembelajaran <i>Cooperative</i>	31
5. Prinsip-prinsip pembelajaran <i>Cooperative</i>	32
6. Prosedur pembelajaran <i>Cooperative</i>	34
7. Langkah-langkah pembelajaran <i>Cooperative</i>	35
8. Manfaat pembelajaran <i>Cooperative</i>	37
9. Kelemahan pembelajaran <i>Cooperative</i>	38
C. Metode <i>Poster Session</i>	39
1. Pengertian metode <i>Poster Session</i>	39
2. Langkah-langkah pelaksanaan metode <i>Poster Session</i>	41
3. Kelebihan metode <i>Poster Session</i>	42
4. Kelemahan metode <i>Poster Session</i>	42
5. Manfaat Penerapan metode <i>Poster Session</i>	43
D. Pendidikan Agama Islma.....	43
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	43
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam.....	45
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	45
4. Materi PAI kelas VIII	46

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Model Penelitian.....	48
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	49
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	50
D. Jenis Tindakan	50
E. Tekhnik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian.....	60
1. Gambaran Pra Tindakan	60
2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca Tindakan	63
a) Pelaksanaan Siklus 1	63
1) Rencana Tindakan	63
2) Tindakan	64
3) Observasi	66
4) Refleksi	68
b) Pelaksanaan Siklus II	71
B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan	
1. Penerapan Metode <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Poster session</i> dapat meningkatkan minat belajar peserta didik	79
2. Hasil minat belajar peserta didik pada mata pelajaran kelas VIII B di SMP Negeri 4 sinjai	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Langkah – langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative</i>	36
Tabel 2.2 Materi PAI Kelas VIII.....	47
Tabel 4.1 Perbandingan minat belajar peserta didik	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Siklus PTK Model Kurt Lewin	49
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing
- Lampiran 2. Persetujuan Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 6. Lembar Observasi Pendidik Siklus I
- Lampiran 7. Lembar Observasi Pendidik Siklus II
- Lampiran 8. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 9. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 10. Lembar Angket Peserta Didik Pra Tindakan
- Lampiran 11. Lembar Angket Peserta Didik Siklus I
- Lampiran 12. Lembar Angket Peserta Didik Siklus II
- Lampiran 13. Lembar Wawancara Pendidik
- Lampiran 14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)
- Lampiran 15. Biodata Penulis

ABSTRAK

NASRAH :*Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Poster Session kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai.* **Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 4 sinjai Timur Kab.Sinjai. pada pokok pembahasan menghindari minuman keras, judi dan pertengkararan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan pendidik. Subjek penelitian ini adalah 23 peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai. penelitian ini terdiri dari 2 siklus, siklus I dan II masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian,menunjukka bahwa: (1) Metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* Pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai terlaksana dengan baik karena dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* pendidik dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan, sehingga peserta didik mudah berkreasi dan dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta dapat membuat peserta didik lebih kreatif dalam mendesain atau menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan terutama pada mata pelajaran PAI. Metode

Cooperative Learning tipe *Poster Session* juga dapat dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, menghemat waktu dan tenaga, mampu membangkitkan perhatian dan minat peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi. (2) Metode *Cooperative Learning* Tipe *Poster Session* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai, berdasarkan hasil angket peserta didik pada pra tindakan yaitu 58,7%, pada siklus I yaitu 68,8%, sedangkan pada siklus II hasil angket peserta didik yaitu 75,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa mulai dari pra tindakan, siklus I ke siklus II Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI meningkat setelah menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan tugas dan tanggung jawab profesional pendidik sebagai pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatannya, setiap pendidik dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses pendidikan Dasar dan Menengah. Yaitu Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi kelulusan.¹

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas peserta didik kearah aktivitas belajar.²

Dalam proses belajar mengajar sering dijumpai permasalahan yang salah satunya adalah kurang perhatian dan pemahaman peserta didik

¹ Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Bab 1.

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Cet. 5; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 9

terhadap materi ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung di karenakan peserta didik hanya sebagai pendengar dan akhirnya berbicara sendiri karena bosan sehingga hanya cenderung sebagai obyek yang sedang belajar dan pendidik selalu mendominasi dalam proses belajar mengajar dan tujuan yang di harapkan tidak tercapai.

Khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan sistem belajar mengajar secara kreatif dan imajinatif, menguasai materi yang akan disampaikan serta mampu membangkitkan minat belajar peserta didik agar tercipta suasana belajar menarik dan menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai sesuai dengan harapan. Dalam menyiapkan pengajaran pendidik hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup. Ketika melaksanakan pengelolaan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik guna meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan minat belajar peserta didik, yaitu dengan menggunakan metode

pembelajaran terbaru yang sedang marak diterapkan oleh kalangan pendidik-pendidik kreatif, sebaliknya menyadari bahwa metode pembelajaran dapat dikaitkan sebagai komponen yang turut berperan dalam keberhasilan belajar mengajar.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab Sinjai, pendidik melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan masih kurang yang menggunakan metode pembelajaran yang aktif sehingga pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran tidak bertahan lama di dalam ingatan peserta didik. Hal yang seperti ini dapat menghambat pengetahuan peserta didik, karena dalam proses belajar mengajar peserta didik hanya mendengarkan dan terus saja mendengarkan tanpa ada yang dilakukan oleh peserta didik, dan terkadang mencari kesibukan lain seperti mengajak temannya berbicara diluar dari materi yang sedang di pelajarinya, akibatnya peserta didik tersebut tidak ada minat belajar terkhusus pada mata pelajaran PAI.

Sehingga materi pelajaran pun tidak dapat diterima oleh peserta didik.³

Berdasarkan kenyataan yang ada perlu diterapkan suatu alternatif guna mengubah suasana yang pasif menjadi suasana yang aktif. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session*. Metode *Cooperative Learning* merupakan suatu pembelajaran dimana peserta didik belajar didalam kelompok – kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda.⁴. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok - kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan⁵. Metode *Poster Session* adalah suatu metode pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dan Metode ini juga merupakan sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan

³ Hasil observasi Guru dan siswa kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Sinjai, tanggal 03 April 2018

⁴ Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. 1; Yogyakarta: Venus Gold Press, 2011), h. 100

⁵Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,(Cet. 05; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2010), h 202

kepada peserta didik secara cepat, menangkap imajinasi dan mengundang pertukaran ide. Dalam penerapan metode ini digunakan gambar yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan tentang topik yang sedang di diskusikan dalam sebuah lingkungan belajar yang menyenangkan.⁶

Tujuan penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* adalah mendorong peserta didik berinteraksi secara aktif dan saling bertukar ide dengan temannya secara langsung agar dapat lebih memahami mata pelajaran. Begitu pengetahuan dan kompetensi belajar peserta didik meningkat dan metode yang digunakan tidak monoton, pendidik secara langsung bisa memberikan bimbingan dan memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan dan menerapkan ide-idenya sendiri. Metode ini sangat cocok diterapkan karena salah satu upaya untuk meningkatkan daya ingat peserta didik yaitu ada baiknya pendidik dapat

⁶ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Cet. 06; Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h. 180

membuat gambar terhadap gagasan yang disampaikan kepada peserta didik, karena Rasulullah Saw, juga menggunakan setiap media yang bisa membangkitkan perhatian dan konsentrasi.⁷ jadi melalui gambar, pembelajaran mudah dicerna dan dipahami. Maka dari itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas mengenai “Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Cooperative Learning* Tipe *Poster Session* Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur Kab Sinjai “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* Pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Cooperative*

⁷ Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 94

Learning tipe Poster Session kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai?

C. Hipotesis Tindakan

Dari beberapa permasalahan di atas penulis mengemukakan beberapa hipotesis sebagai jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya dalam uraian selanjutnya, adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Penerapan metode *Cooperative Learning tipe Poster Session* Pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai sudah terlaksana dengan baik.
2. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Poster Session* kelas VIII B SMP 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian maka penulis memandang perlu diberikan defenisi operasional untuk menghindari terjadinya persepsi lain. Hal ini

sangat diperlukan agar tidak terjadi kesamaan dan kesalahan pada pokok pembahasan ini:

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan.⁸
2. Minat adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁹
3. Metode *Cooperative Learning* merupakan suatu pembelajaran dimana peserta didik belajar di dalam kelompok–kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda.¹⁰
4. *Poster Session* adalah sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada peserta didik secara cepat, menangkap imajinasi, dan mengundang pertukaran ide.metode ini juga merupakan sebuah cara cerita dan grafik yang memungkinkan peserta didik mengespresikan persepsi dan perasaan tentang topik

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet IV; Jakarta: PT Balai Pustaka, 2005), h.1198

⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet 01; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 57

¹⁰ Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran, ...*, h. 100

yang didiskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menakutkan.¹¹

5. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memehartikan tuntutan untuk mrnghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dlam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.¹²

E. Hasil Penelitian yang Relavan

Untuk menghindari terjadi pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul yang terkait dengan judul penulis baik itu jurnal maupun skripsi yang relavan.

1. Iqbal Putra, penerapan metode kooperativ NHT (Numbered Head Together) untuk peningkatan minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Poleang Barat Kabupaten Bombana, kesimpulan penelitiannya yaitu

¹¹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*,....., h. 180

¹² Akmal Hawi, *Pendidikana Agama Islam* (Cet. 2; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 19

mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dalam belajar, yang ditandai dengan kemajuan aktifitas diskusi kelompok dari 79, 56% meningkat menjadi 90,05% dan perolehan persentase dari angket yang diisi oleh peserta didik diakhir siklus sebesar 87,24. Dan memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar dalam setiap siklus, yaitu siklus I (73,68%) dan siklus II (100%)¹³.

2. Lala Nia Kutari, Penerapan Metode Poster Session Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Sdn 32 Cakranegara, Kesimpulan dari penelitiannya yaitu dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan hasil belajar, pada siklus I memperoleh nilai 25 dengan kategori baik meningkat menjadi 31 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata siklus I sebesar 76,67 dengan ketuntasan klasikal 71,42 % meningkat menjadi 82,86 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal 88,09%. Dengan cara pengumpulan data hasil belajar siswa melalui tes

¹³ Iqbal Putra, *“penerapan metode kooperatif NHT (Numbered Head Together) untuk peningkatan minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Poleang Barat Kabupaten Bombana”* skripsi (Sinjai: STAIM, 2011),h.xii

evaluasi setelah pelaksanaan metode Poster Session. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran diambil melalui lembar observasi.¹⁴

Perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian penulis, yaitu penelitian pertama di atas hanya terfokus pada peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode kooperatif NHT (Numbered Head Together) bagi siswa SMA Negeri 1 Poleang Barat Kabupaten Bombana. Penelitian kedua hanya terfokus pada Penerapan Strategi Poster Session Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Sdn 32 Cakranegara. Sedangkan penelitian ini lebih fokus terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* di kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai.

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu : penelitian pertama dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang peningkatan minat belajar peserta didik sedangkan penelitian kedua sama-sama membahas tentang metode *Poster Session*, dengan dasar

¹⁴ Kutari Nia Lala, “Penerapan Metode Poster Session Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 32 Cakranegara”, Jurnal (Universitas Mataram Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan), h.v

inilah penulis sangat tertarik meneliti dan ingin mengetahui secara jelas seberapa besarkah pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Poster Session* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dikelas VII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* peserta didik kelas VIII B SMP 4 Kecamatan Sinjai Timur Kab Sinjai.
- b. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* peserta didik kelas VIII B SMP 4 Kecamatan Sinjai Timur Kab Sinjai.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah

1. Bagi peserta didik memberikan kemudahan dalam menerima mata pelajaran secara aktif, dapat saling bertukar ide diantara mereka, saling memotivasi antara anggota kelompoknya serta saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal.
2. Bagi pendidik dengan cepat memberikan informasi kepada peserta didik tanpa memerlukan tenaga untuk menjelaskan panjang lebar mengenai mata pelajaran yang akan di berikannya.
3. Bagi sekolah sebagai masukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* guna meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar anak-anak harus diperhatikan dengan seksama untuk memudahkan membimbing dan mengarahkan anak belajar sehingga anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila yang dilakukan cukup menarik minatnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh semiawan bahwa: Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar, kalau seseorang tidak berminat atau belajar/ mempelajari sesuatu, maka tak dapat diharapkan bahwa ia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau seseorang

mempelajari sesuatu dengan penuh minat , maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.¹⁵

Menurut Decroly, minat itu ialah pernyataan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu instink. Minat anak terhadap benda – benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan instink dan hasrat, fungsi–fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.¹⁶

Dari beberapa pengertian tentang minat, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan hati untuk terlibat pada suatu aktivitas. Sehingga minat belajar dapat didefinisikan sebagai keterlibatan peserta didik dengan segenap hati, pikiran dan perhatian secara penuh untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman.¹⁷

¹⁵ Iqbal Putra, “ *Penerapan Metode Cooperatife NHT Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMA Neg 1 Poleang Barat Kabupaten Bombana...*,h. 15

¹⁶ Zakiah Daradjat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Cet. 6, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), h. 133

¹⁷ Iqbal Putra, “ *Penerapan Metode Cooperatife NHT Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMA Neg 1 Poleang Barat Kabupaten Bombana...*,h. 14

2. Pembentukan Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terdapat kebutuhan tersebut. Jadi seseorang akan berminat mempelajari masalah – masalah sosial, bilamana intelegensinya telah berkembang sampai taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari – hari. Minat secara psikologis banyak dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Pada tahap tertentu, regulasi rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk pola minat. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang.

Berangkat dari konsep bahwa minat merupakan motif yang dipelajari, yang mendorong dan mengarahkan individu untuk menemukan serta aktif dalam kegiatan – kegiatan tertentu, akan dapat

diidentifikasi indikator – indikator minat dengan menganalisis kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh objek – objek yang dijadikan kesenangan. Dan minat seorang anak juga banyak dikontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya. Artinya, bisa saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya mereka tidak minati, namun karena pengaruh teman sebayanya akhirnya berminat, karena dari kebiasaan itu si anak cenderung meniru, yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat.¹⁸

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar menjadi dua, yaitu faktor yang datang dari dalam dan faktor yang datang dari luar. Faktor dari dalam (intern) terdiri dari dua faktor yaitu psikologi dan fisiologi. Sedangkan faktor yang dari luar (ekstern) terdiri dari faktor non sosial dan sosial.

a. Faktor Intern

1) Fisiologis

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,...h. 57

Fisiologi adalah kondisi fisik atau panca indra yang ada pada peserta didik kondisi fisik yang dimiliki akan berpengaruh terhadap semua aktifitas yang dilakukan. Yang termasuk didalam aktifitas tersebut antara lain adalah kegiatan belajar, karena keadaan jasmani yang tidak baik akan mempengaruhi terhadap minat belajar peserta didik.¹⁹

2) Psikologis

Ada banyak faktor psikologis faktor – faktor tersebut adalah

a) Perhatian

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka minat belajarpun rendah, jika begitu akan timbul kebosanan, tidak memiliki gairah belajar, dan

¹⁹ Nurhayati, “*Pengaruh Metode Min Map pada Mata Pelajaran SKI terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTs Satap Nurul Irham Kab.Sinjai*”, skripsi (Sinjai: IAIM,2017),h. 16

akan menjadikan peserta didik tersebut malas untuk belajar.

b) Kesiapan

Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajarkan ilmu filsafat kepada anak – anak yang baru duduk dibangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya, ini disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran tersebut.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor Non Sosial

Faktor non sosial seperti keadaan udara, suhu, cuaca, letak gunung, waktu, alat – alat yang dipakai untuk belajar dan faktor – faktor lain yang belum disebut belum diatur sedemikian rupa agar dapat menarik minat belajar.

2) Faktor Sosial

a) Keluarga

Keluarga bagi seorang anak mempunyai tiga fungsi yaitu : pertama, keluarga harus memberikan rasa aman pada anak. Kedua keluarga harus berfungsi sebagai tempat untuk melindungi seorang anak dari bahaya, serta tempat berlatih dalam mempelajari sesuatu yang sifatnya mendasar. Ketiga, keluarga merupakan bagian kecil dari masyarakat dunia dan anak didik tidak harus tinggal didalamnya melainkan diluar rumah juga.

b) Masyarakat

Slameto dalam bukunya belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya mengatakan bahwa kehidupan masyarakat dan lingkungan disekitar peserta didik berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.²⁰

²⁰ Nurhayati, “Pengaruh Metode Min Map pada Mata Pelajaran SKI terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTs Satap Nurul Irham Kab.Sinjai”...,h. 17

4. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator minat yang dapat dikenali atau dilihat melalui proses belajar di kelas diantaranya:

a. Keinginan

Keinginan itu datangnya dari nafsu/ dorongan. Apabila yang dituju itu sesuatu yang nyata/ kongkrit, maka nafsu itu disebut keinginan. Dari nafsu aktif timbul keinginan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Peserta didik yang berminat terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka ia akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi untuk terus belajar Pendidikan Agama Islam dan berusaha lebih giat untuk dapat menguasai dan memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kemudian, terjadi kontinuitas dalam proses belajar. Tidak hanya belajar dan momen tertentu seperti saat-saat ujian.

b. Perasaan senang

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang berbeda. Peserta didik yang berminat terhadap

sesuatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan senang terhadap pelajaran maupun guru mata pelajaran tersebut. Perasaan senang akan melahirkan energi positif.²¹

c. Partisipasi

Partisipasi adalah peran atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Partisipasi merupakan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari peserta didik yang partisipatif. Peserta didik rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu peserta didik selalu berusaha terlibat atau mengambil andil dalam setiap kegiatan.

d. Perhatian

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari,

²¹ Irfan indra, “*Upaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh*”, skripsi (Banda Aceh:UIN,2017), h.39

perhatian peserta didik merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tertentu. Tanpa adanya perhatian dan fokus maka proses transfer informasi ataupun materi tidak akan berjalan dengan maksimal.²²

B. Metode Pembelajaran *Cooperative Learning*

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Learning*

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggapnya properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas- tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar disekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan.

Prinsip belajar yaitu pertama perubahan perilaku, kedua belajar merupakan proses. Belajar

²² R Darmawan, 2015, “ *Tinjauan Pustaka.minat belajar* <http://emprints.ums.ac.ad.html>, diakses pada tanggal 12 April 2018

terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar. Ketiga belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

Tujuan belajar yaitu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazi disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.²³

Pembelajaran *Cooperative* merupakan suatu pembelajaran dimana peserta didik belajar dalam

²³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Cet. XI; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 3

kelompok – kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pelajaran. Kerja kelompok merupakan bagian dan bukan sekedar cara untuk mencapai tujuan. Pembelajaran kooperatif ditandai adanya kerjasama antar peserta didik dan kebersamaan dalam urutan tugas, tujuan dan penghargaan.²⁴

Cooperative Learning adalah kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok –kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.²⁵ Pembelajaran *Cooperative Learning* juga merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*

²⁴ Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran, ...*, h 100

²⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran, ...*.h. 202

Johnson dan Sutton, terdapat lima unsur penting dalam belajar *Cooperative*, yaitu *pertama*, saling ketergantungan yang bersifat positif antar peserta didik. *Kedua* interaksi antar peserta didik yang semakin meningkat. *Ketiga* tanggung jawab individual. *Keempat*, keterampilan yang interpersonal dan kelompok kecil. *Kelima*, proses kelompok.²⁶

2. Karakteristik pembelajaran *Cooperative*

Adapun karakteristik pembelajaran *Cooperative* yaitu sebagai berikut :²⁷

a. Pembelajaran secara Tim

Pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap peserta didik belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Didasarkan pada manajemen *Cooperative*

Manajemen seperti yang telah kita pelajari pada bab sebelumnya mempunyai tiga fungsi, yaitu:

²⁶ Trianto Ibnu Badar Al- Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Cet.3, Jakarta: Kencana, 2017), h. 112-113

²⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*h.206

Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooperative* dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan langkah – langkah pembelajaran yang sudah ditentukan.

- 1) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran *Cooperative* memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.
- 2) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *Cooperative* perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui bentuk tes ataupun nontes.

c. Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran *Cooperative* ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip nkebersamaan atau kerja sama perlu ditekaknka dalam pembelajaran *Cooperative* . Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran *Cooperative* tidak akan mencapai hasil yang optimal.

d. Keterampilan bekerja sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara kelompok. Dengan demikian, peserta didik perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Ibrahim Fida R, pembelajaran yang menggunakan *Cooperative* memiliki ciri – ciri sebagai berikut :²⁸

- a. Peserta didik bekerja dalam kelompok secara *Cooperative* untuk menuntaskan materi belajarnya
- b. Kelompok dibentuk dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah
- c. Bilaman mungkin anggota berasal dari ra, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda
- d. Penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

²⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Cet.III, Jogjakarta: Ar-ruzz Media ,2016), h. 196

3. Tujuan Pembelajaran *Cooperative*

Model pembelajaran *Cooperative* dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu:

a. Hasil Belajar Akademik

Pembelajaran *Cooperative* bertujuan meningkatkan kinerja peserta didik dalam tugas – tugas akademik. Pembelajaran model ini unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep – konsep yang sulit. Model struktur penghargaan *Cooperative* telah dapat meningkatkan penilaian peserta didik pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

b. Penerimaan terhadap Perbedaan Individu

Efek penting kedua dari model pembelajaran *Cooperative* ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran *Cooperative* member peluang kepada peserta didik yang berbeda latar belakang

dan kondisi untuk bekerja saling bergantung dan menghargai satu sama lain.

c. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari pembelajaran *Cooperative* ialah untuk mengajarkan kepada peserta didik keterampilan kerja sama dan kolaborasi keterampilan sosial yang dimaksud yaitu berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, menjelaskan ide, dan bekerja dalam kelompok.²⁹

4. Unsur –unsur Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *Cooperative* memiliki unsur-unsur dasar yaitu:

- a. Peserta didik dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenangungan bersama
- b. Peserta didik bertanggung jawab atas, segala sesuatu dislam kelompoknya seperti mereka sendiri

²⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran ...*, h 197

- c. Peserta didik haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama
- d. Peserta didik haruslah membagi tugas dan tanggungjawab yang sama diantara anggota kelompoknya
- e. Peserta didik akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan kepada semua anggota kelompok.
- f. Peserta didik berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar
- g. Peserta didik akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok *Cooperative* ³⁰

5. Prinsip – Prinsip Pembelajaran *Cooperative*

Ada lima unsur dasar dalam pembelajaran *Cooperative Learning* yaitu sebagai berikut :

- a. Prinsip ketergantungan positif yaitu dalam pembelajaran *Cooperative* , keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang

³⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, h. 208

dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing – masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasakan saling ketergantungan.

- b. Tanggung jawab perseorangan yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing – masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut
- c. Interaksi tatap muka yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling member dan menerima informasi dari anggota kelompok lain.
- d. Partisipasi dan komunikasi yaitu melatih peserta didik untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran
- e. Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama

mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.³¹

6. Prosedur Pembelajaran *Cooperative*

Prosedur atau langkah – langkah pembelajaran *Cooperative* pada prinsipnya terdiri atas empat tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Penjelasan Materi, tahap ini merupakan tahapan penyampaian pokok- pokok materi pelajaran sebelum peserta didik belajar dalam kelompok. Tujuan utama tahapan ini adalah pemahaman peserta didik terhadap pokok materi pelajaran.
- b. Belajar Kelompok, tahapan ini dilakukan setelah guru memberikan penjelasan materi, peserta didik bekerja didalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
- c. Penilaian, penilaian pembelajaran *Cooperative* bisa dilakukan melalui tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tes individu akan memberikan penilaian kemampuan individu, sedangkan kelompok akan memberikan penilaian pada kemampuan kelompoknya.

³¹ *Ibid*, h. 212

d. Pengakuan Tim, adalah penetapan tim yang dianggap paling menonjol atau tim paling berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah, dengan harapan dapat memotivasi tim untuk terus berprestasi lebih baik lagi.

7. Langkah – Langkah Pembelajaran *Cooperative*

Adapun langkah – langkah dalam pembelajaran *Coopertive* dapat di lihat pada table sebagai berikut

Tabel 2.1

Langkah – langkah Model Pembelajaran *Cooperative*

Fase	Tingkah Laku Pendidik
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Pendidik menyampaikan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik untuk belajar
Fase-2 Menyajikan informasi	Pendidik menyajikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi / lewat bahan
Fase- 3 Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar	bacaan Pendidik menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan
Fase- 4 Membimbing kelompok bekerja dan	membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien

- a. Peserta didik yang diajari dengan dan dalam struktur-struktur *Cooperative* akan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih tinggi.
- b. Peserta didik yang berpartisipasi dalam pembelajaran *Cooperative* akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang besar untuk belajar.
- c. Dengan pembelajaran *Cooperative* , peserta didik menjadi lebih peduli pada teman-temannya, dan diantara mereka akan terbangun rasa ketergantungan yang positif untuk proses belajar mereka nanti.
- d. Pembelajaran *Cooperative* meningkatkan rasa penerimaan peserta didik terhadap teman-temannya yang berasal dari latar belakang ras dan etnik yang berbeda-beda.

9. Kelemahan pembelajaran *Cooperative*

Kelemahan pembelajaran kooperatif bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Yaitu sebagai berikut :³³

³³ Mohammad syarif sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar...*, h. 55

- a. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, disamping itu memerlukan lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu
- b. Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.
- c. Selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan
- d. Saat diskusi kelas, terkadang didominasi oleh seseorang, hal ini mengakibatkan peserta didik yang lain menjadi pasif.

C. Metode *Poster Session*

1. Pengertian Metode *Poster Session*

Poster Session (membahas poster) menekankan pada keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh masing – masing peserta didik. Peserta didik belajar secara aktif secara terus menerus terlibat, baik secara mental ataupun secara fisik. Pembelajaran

aktif melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika peserta didik bersemangat.³⁴

Metode presentasi alternative ini merupakan sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada peserta didik secara cepat, menangkap imajinasi peserta didik dan mengundang pertukaran ide. Metode ini juga merupakan sebuah cara cerita dan grafik yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topic yang didiskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menakutkan.³⁵

Menurut Said mengemukakan bahwa Metode Poster Session atau juga bisa disebut metode menggambar Imajinatif adalah membuat atau menciptakan gambar yang bersal dari imajinasi daya pikir berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.³⁶

³⁴ Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Dikelas*, (Cet.II, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008), h. viii

³⁵ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif...* h. 180

³⁶ Kutari Nia Lala, “Penerapan Metode Poster Session Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 32 Cakranegara...”, h. 2

2. langkah – langkah dalam pelaksanaan metode *Poster Session*
 - a. Mintalah setiap peserta didik menyeleksi sebuah topic yang dikaitkan dengan topik umum atau yang sedang dipelajari. Misalnya : isi kandungan surah – surah pendek yaitu surah Al- Qariah dan Al- zalzalah “ kiamat, Hari Akhir “
 - b. Mintalah peserta didik mempersiapkan gambaran visual konsep mereka pada sebuah poster atau papan pengumuman (pendidik yang menentukan ukurannya). Dimana isi poster tersebut harus jelas, agar pengamat dapat memahami tanpa penjelasan tertulis atau lisan. Akan tetapi peserta didik boleh saja memilih mempersiapkan satu halaman hand-out untuk mendampingi poster yang menerangkan lebih detil dan menayangkan bacaan lanjut.
 - c. Selama sesi kelas berlangsung, mintalah peserta didik memasang gambaran, dan dengan bebas berkeliling di ruangan memandang serta melihat dan memberi komentar pada poster yang lain.
 - d. Setelah beberapa menit sebelum kelas selesai, berundinglah dengan seluruh kelas mengenai

keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini.³⁷

3. Kelebihan Metode *Poster Session*

- a. Peserta didik menjadi siap memulai pelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu.
- b. Peserta didik aktif bertanya dan mencari informasi terkait topik yang dibahas
- c. Materi dapat diingat lebih lama karena proses menuangkan idenya melalui media gambar atau *poster*
- d. Kecerdasan peserta didik diasah pada saat peserta didik mencari informasi tentang materi tanpa bantuan guru
- e. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat

4. Kelemahan Metode *poster session*

- a. Peserta didik yang jarang memperhatikan atau bosan jika bahasan metode tersebut tidak disukai, jadi topiknya harus aktual

³⁷ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif...*, h. 181

- b. Pelaksanaan strategi harus dilakukan oleh pendidik yang kreatif sedangkan tidak semua pendidik memiliki karakter tersebut.
 - c. Pola pikir dan karakter peserta didik yang berbeda – beda
5. Manfaat penerapan Metode *Poster Session*

Peserta didik mengespresikan persepsi dan perasaan tentang topic yang dibahas.

- a. Peserta didik dapat menyalurkan bakat atau keterampilan menggambar
- b. Peserta didik dapat mengembangkan pemikiran atau ide – ide dari topic yang telah disepakati melalui diskusi kelompok
- c. Setiap peserta didik akan ikut serta berpartisipasi dalam pembelajaran³⁸

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan

³⁸ Dewi, “ *Strategi Poster Session Kolaborasi*”.
<http://dewi0175.blogspot.com.html> diakses pada tanggal 03April 2018

dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.³⁹

Pada hakikatnya pendidikan islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan, serta perkembangan fitra (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.⁴⁰

Dari beberapa pengertian Pendidikan Islam diatas nampaknya berbeda – beda, maka dapat diambil benang merahnya bahwa pendidikan agama islam adalah suatu proses kegiatan pembinaan atau mendidik kepada anak atau peserta didik untuk mencapai kedewasaan kepribadian yang sesuai dengan ajaran atau tuntunan muslim yaitu berdasarkan Al- Quran dan As-Sunnah.

³⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, h. 19

⁴⁰ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet.02, Jakarta: Bumi aksara, 2006) h. 22

2. Dasar – Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri. Dasar pendidikan islam adalah fondamen yang menjadi landasan atau asas agar pendidikan islam dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideology yang muncul baik sekarang maupun yang akan datang.

Dasar pendidikan islam secara garis besar ada 3 yaitu Al-Quran, As-sunah dan perundang – undangan yang berlaku di Indonesia.⁴¹

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Zakiah Dradjat mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuh jasmani dan rohaninya, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang

⁴¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Cet. III, Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 19

dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran islam dalam berhubungan dengan Allah dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup didunia kini dan diakhirat nanti.⁴²

4. Materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII

Adapun materi pembelajaran PAI semester ganjil di kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai sebagai berikut:

⁴² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam(IPI)*, (Cet.II,Bandung : CV Pustaka Setia.1999), h.41

Tabel 2.2
Materi PAI Kelas VIII

N	Bab	Materi
1	BAB I	Menyakini kitab-kitab Allah, Mencintai Al-Quran
2	BAB II	Menghindari minuman keras judi dan pertengkaran
3	BAB III	Mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan
4	BAB IV	Lebih dekat kepada Allah dengan mengamalkan salat sunnah
5	BAB V	Jiwa lebih tenang dengan banyak melakukan sujud
6	BAB VI	Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah
7	BAB VII	Rendah hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

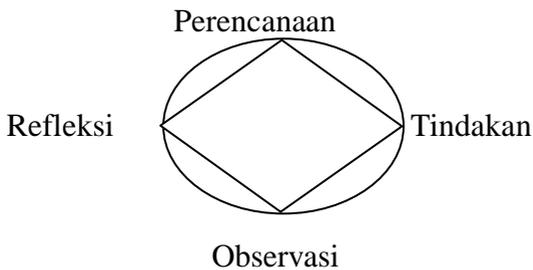
Penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan Pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab Pendidik khususnya dalam pengelolaan pembelajaran.⁴³

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Pelaksanaan

⁴³ Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet.II, Jakarta: Kencana, 2010), h.13

penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang terus-menerus.

Apabila digambarkan proses penelitian tindakan berikut.⁴⁴



Gambar 3.1

Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur khususnya dikelas VIII B untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Dan penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik disekolah.

⁴⁴ *Ibid*, h.49-50

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 4 Kecamatan Sinjai Timur pada tahun pelajaran 2018/2019 dengan jumlah 23 peserta didik terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan metode *Cooperative Learning Tipe Poster Session* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2018/2019.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan adalah dengan menerapkan metode *Cooperative Learning tipe Poster Session* dengan alur penelitian sebagai berikut :

Gambar kegiatan siklus 1

Pada siklus ini langkah awal yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan.

1. Tahap Perencanaan (*planning*)

Adapun yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian untuk setiap kali pertemuan.
- b. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan yang berisi tentang tindakan yang akan dilaksanakan. Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* adalah :

- a. Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b. Pendidik mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

- c. Pendidik mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan.
- d. Pendidik menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan yang akan dicapai
- e. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik dikelas.
- f. Pendidik menjelaskan topik
- g. Setiap kelompok diminta untuk menyeleksi topik yang telah disiapkan oleh pendidik.
- h. Pendidik membagikan kertas karton manila dan spidol pada tiap kelompok.
- i. Peserta didik diminta untuk mempersiapkan gambaran visual/ ilustrasi mereka tentang konsep materi yang sedang dipelajari pada sebuah poster.
- j. Kemudian peserta didik memasang hasil gambar tersebut di papan tulis dan mempresentasikan kepada kelompok lain.
- k. Peserta didik diminta untuk melihat hasil gambar poster dari kelompok lain serta mengomentari hasil gambar poster kelompok tersebut.

- l. Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik.
- m. Membimbing peserta didik menyimpulkan materi
- n. Memberikan refleksi sekaligus memberikan penilaian.
- o. Menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing berdoa dan memberikan salam penutup.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pada tahap ini dilakukan proses observasi dan pencatatan aktivitas pendidik dan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan lembar pengamatan.

4. Refleksi (*reflection*)

Adapun yang dilaksanakan pada tahap refleksi ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh Pendidik. Mulai dari evaluasi mutu, jumlah dan waktu selama proses tindakan dilakukan.
- b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang dituangkan pada rencana tindakan

pada siklus berikutnya. Dan evaluasi tindakan siklus 1 ini memiliki interpretasi hasil analisis data. Pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan dan lain-lain.

Gambaran kegiatan siklus II

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus II ini relative sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan lanjutan

Merencanakan tindakan tambahan yang akan diberikan pada siklus II sebagai perubahan atau perbaikan tindakan pada siklus I.

2. Pelaksanaan tindakan (*action*)

Tindakan dilaksanakan menggunakan perencanaan yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Pendidik menggunakan RPP dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik yang sama dan tidak jauh berbeda dengan siklus 1, namun melakukan tindakan tambahan sebagai perubahan atau perbaikan tindakan pada siklus I.

3. Pengamatan (*observasi*)

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap metode yang diterapkan. Pada siklus ini juga diadakan tes untuk mengukur pemahaman selama siklus II

4. Refleksi (*reflection*)

Peneliti kembali mencoba memahami hasil pengamatan terhadap peserta didik, serta analisis data dari pelaksanaan tindakan berupa lembar pengamatan, dan penyebaran angket untuk pengambilan keputusan sebagai akhir dari siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi, lembar angket dan lembar wawancara

1. Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif.⁴⁵

2. Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶
3. Wawancara yaitu peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden melakukan Tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁴⁷

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi terstruktur yaitu pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang

⁴⁵ Mohammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Cet. 2, Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 101

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. 22,Bandung : Alfabeta, 2015), h. 199

⁴⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet, 7, Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), h.79

menjadi sasaran penelitian, untuk menyempurnakan aktifitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi. Dan lembar observasi ini terdiri dari observasi Pendidik dan peserta didik, guna untuk memperoleh data yang lebih lengkap.

2. Lembar Angket

Pengisian lembar Angket digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang minat belajar peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.sinjai. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket tertutup peserta didik hanya memilih jawaban yang telah disediakan didalam angket, responden tidak dapat memberikan jawaban secara bebas, cukup ,memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan peneliti) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

3. Lembar Wawancara

Lembar pedoman wawancara ini digunakan sebagai penuntun untuk mengumpulkan data

dilapangan. Responden dalam wawancara ini hanya melibatkan guru PAI dari SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai, guna mendapatkan data tentang yang diteliti. Dan jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur yaitu peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang digunakan hanya analisis data angket. Data angket menggambarkan persepsi dan kesan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Data dari penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal, dikali 100%.⁴⁸

$$\% \text{ persepsi} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

⁴⁸ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, (t.t, Kata pena, 2014), h. 43.

Setelah presentase diperoleh, selanjutnya menentukan kategori dengan skor konvensi sebagai berikut :

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60 % - 69% = Cukup

$\leq 59\%$ = Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sinjai Timur, salah satu lembaga pendidikan formal yang bernaung di bawah Dinas pendidikan Nasional. Sekolah ini berlokasi di Jl Syekh Ibrahim Mangarabombang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, di kelas VIII B dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan II, setiap siklus masing-masing dilaksanakan 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 dan 21 Juli 2018 dan siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 25 Juli dan 01 Agustus 2018.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 9 April mengajukan pemberitahuan penelitian dengan izin pribadi, kemudian bertanya pada pendidik PAI

terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan di kelas, serta kurikulum yang digunakan. Pada tanggal 2 Mei 2018 membawah surat izin penelitian dari kampus dan melakukan observasi sebagai awal penelitian untuk memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan, dimana peneliti bertugas mengamati kegiatan belajar mengajar dengan materi pembelajaran hidup menjadi lebih damai dengan ikhlas, sabar dan pemaaf.⁴⁹ Indikator dari pembelajaran ini yaitu memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa/4:146, Q.S Al-Baqarah/2:153 dan Q.S Al-Imran/3: 134, pendidik secara acak mempersilahkan peserta didik untuk membaca serta memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa/4:146, Q.S Al-Baqarah/2:153 dan Q.S Al-Imran/3: 134, pendidik menggunakan metode ceramah sambil menjelaskan materi pendidik menyelingi dengan menyuruh peserta didik untuk menulis apa yang di dengarkan dari penjelasan tersebut, setelah itu mengadakan Tanya jawab. Pada saat proses pembelajaran, beberapa

⁴⁹ Hasil Observasi Pendidik di Kelas VIII B Tanggal 2 Mei 2018

peserta didik duduk di tengah, dan di belakang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan pendidik, kemudian sesekali pendidik mengajukan pertanyaan, tetapi peserta didik tidak menjawab pertanyaan tersebut dengan baik.

Dengan pembelajaran yang demikian banyak peserta didik yang merasa bosan sehingga peserta didik kehilangan semangat dan kurang antusias dalam belajar. Hal ini terbukti dengan keadaan peserta didik yang tidak konsentrasi dalam belajar seperti mengantuk, berbicara, bengong dan lainnya. Keadaan yang kurang menyenangkan seperti ini mengakibatkan minat belajar peserta didik menurun.

Dalam hal ini peneliti mengadakan diskusi dengan pendidik PAI dengan menawarkan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* dan menjelaskan seperti apa penggunaan metode tersebut, suasana belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik maka belajarnya akan lebih banyak mendatangkan kegiatan lain yang kurang harmonis, dari pembelajaran seperti itu keaktifan belajar peserta

didik tidak akan muncul, dan setelah menjelaskan metode tersebut akhirnya pendidik PAI tersebut sepakat dan akan menerapkan metode tersebut pada mata pelajaran berikutnya.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu membagikan angket untuk mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik di kelas VIII B adapun hasilnya yaitu minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah 58,7% dan masih dalam kategori masih kurang.

2. Gambaran pelaksanaan tindakan dan pasca tindakan
 - a. Pelaksanaan Siklus I

Siklus 1 mulai dilaksanakan pada hari Rabu 18 Juli 2018. Fokus pada mata pelajaran PAI, pelaksanaan tindakan pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan.

- 1) Perencanaan

Adapun yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan metode yang akan

diterapkan dalam penelitian untuk setiap kali pertemuan.

- b. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi pembelajaran dikelas pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung

2) Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* adalah :

- a) Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b) Pendidik mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c) Pendidik mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan.
- d) Pendidik menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan yang akan dicapai

- e) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik dikelas.
- f) Pendidik menjelaskan topik
- g) Setiap kelompok diminta untuk menyeleksi topik yang telah disiapkan oleh pendidik.
- h) Pendidik membagikan kertas karton manila dan spidol pada tiap kelompok.
- i) Peserta didik diminta untuk mempersiapkan gambaran visual/ ilustrasi mereka tentang konsep materi yang sedang dipelajari pada sebuah poster.
- j) Kemudian peserta didik memasang hasil gambar tersebut di papan tulis dan mempresentasikan kepada kelompok lain.
- k) Peserta didik diminta untuk melihat hasil gambar poster dari kelompok lain serta mengomentari hasil gambar poster kelompok tersebut.
- l) Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik.

- m) Membimbing peserta didik menyimpulkan materi
- n) Memberikan refleksi sekaligus memberikan penilaian.
- o) Menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing berdoa dan memberikan salam penutup.

3) Observasi

Pada tahap ini dilakukan proses observasi pendidik dan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik masih kurang efektif, sehingga minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran masih sangat minim, karena pendidik belum jelas dalam menyampaikan metode yang digunakan dan tidak menerangkan materi secara lengkap serta belum sepenuhnya membimbing peserta didik dalam bertanya dan mencari informasi yang berkaitan dengan

materi serta tidak membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi.⁵⁰ Dan pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* sudah diterapkan, ini dibuktikan dari peserta didik yang mulai aktif didalam berdiskusi, hal ini memberikan gambaran adanya sedikit perubahan peningkatan di pertemuan kedua dibanding pertemuan pertama meskipun pendidik masih belum Mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan ,membimbing peserta didik untuk bertanya dan mengumpulkan informasi mengenai materi yang dipelajari dan belum memberikan kesimpulan secara keseluruhan.⁵¹ Sehingga peneliti berinisiatif untuk melanjutkan ke siklus II karena masih ada beberapa poin yang belum terlaksana.

⁵⁰ Hasil Observasi pendidik pada tanggal 18 Juli 2018

⁵¹ Hasil observasi pendidik pada tanggal 21 juli 2018

Adapun hasil observasi peserta didik pada siklus 1 yaitu menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik pada siklus I pertemuan pertama, yaitu keinginan :8, perasaan senang: 9, Partisipasi : 10, dan perhatian : 10. Dan pada pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan, yaitu keinginan : 13, perasaan senang : 12 Partisipasi : 12, dan perhatian : 15 Peningkatan ini terjadi karena penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* yang membantu peserta didik untuk lebih aktif dalam menerima pembelajaran

4) Refleksi

Peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* pada siklus 1 masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan pendidik berdiskusi dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus 1 dan perlu perbaikan yaitu sebagai berikut :

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkomentar/bertanya
- b) Menyampaikan lebih jelas metode yang digunakan
- c) Meningkatkan pengawasan agar peserta didik lebih mengoptimalkan diskusi dengan semua anggota kelompok aktif selama diskusi
- d) Mengingatkan peserta didik untuk lebih memperhatikan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- e) Menerangkan kembali materi yang telah disajikan
- f) Membimbing peserta didik untuk bertanya dan membuat kesimpulan
- g) Meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan indikator minat belajar.

Adapun hasil angket peningkatan minat belajar Siklus 1 yaitu minat belajar peserta

didik pada mata pelajaran PAI adalah 68,8% dan masih dalam kategori cukup.

Pelaksanaan siklus 1 di laksanakan 2 hari yaitu hari kamis tanggal 18 dan 21 juli 2018. Pada hari pertama pendidik membacakan indikator yang akan dicapai yaitu mengartikan ayat Q.S. Al-Maidah (5): 90-91, mengartikan Q.S. *Al-Maidah* (5): 32 dan mengartikan hadits terkait perilaku menghindari mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran, menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *Al-Maidah* (5): 90-91 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *Al-Maidah* (5):32, dan menjelaskan makna isi kandungan hadis tentang perilaku menghindari mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran, setelah itu pendidik menyajikan materi dan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session*, setelah itu menutup pelajaran dengan salam dan peserta didik menjawab salam.

Pertemuan kedua pada tanggal 21 juli 2018 kembali melaksanakan kegiatan

pembelajaran seperti langkah-langkah disiklus 1 pertemuan 1, dari data-data hasil observasi yang diperoleh peneliti bahwa hasil observasi pendidik yaitu masih ada yang belum diterapkan dan observasi peserta didik terjadi perubahan awalnya dari pertemuan 1 yaitu keinginan : 8, perasaan senang: 9, Partisipasi : 10, dan perhatian : 10. Dan pada pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan, yaitu keinginan : 13, perasaan senang : 12 Partisipasi : 12, dan perhatian : 15 Dan hasil angket minat belajar peserta didik yaitu 68,8% masih dalam kategori cukup. Dari data di atas menunjukkan adanya sedikit peningkatan yang perlu ditingkatkan pada siklus II.

b. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Adapun perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan pendidik untuk siklus ke II, berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan komentar atau bertanya
 - b) Menyampaikan lebih jelas metode yang digunakan
 - c) Meningkatkan pengawasan agar peserta didik lebih mengoptimalkan diskusi dengan semua anggota kelompok aktif selama diskusi
 - d) Mengingatkan peserta didik untuk lebih memperhatikan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
 - e) Menerangkan kembali materi yang telah disajikan
 - f) Membimbing peserta didik untuk bertanya dan membuat kesimpulan
 - g) Meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan indikator minat belajar.
- 2) Tindakan

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum

tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus 1 diperbaiki di siklus 2.

Siklus 2 dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan materi selanjutnya indikatornya yaitu Menunjukkan contoh atau bukti-bukti bahaya minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan dan Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi surah al-Maidah /5:90-91 dan 32 serta hadis terkait dengan benar, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli -01 Agustus 2017.

- a) Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b) Pendidik mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c) Pendidik mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan.

- d) Pendidik menyampaikan Kompetensi Dasar dan Tujuan yang akan dicapai
- e) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik dikelas.
- f) Pendidik menjelaskan topik
- g) Setiap kelompok diminta untuk menyeleksi topik yang telah disiapkan oleh pendidik.
- h) Pendidik membagikan kertas karton manila dan spidol pada tiap kelompok.
- i) Peserta didik diminta untuk mempersiapkan gambaran visual/ ilustrasi mereka tentang konsep materi yang sedang dipelajari pada sebuah poster.
- j) Kemudian peserta didik memasang hasil gambar tersebut di papan tulis dan mempresentasikan kepada kelompok lain.
- k) Peserta didik diminta untuk melihat hasil gambar poster dari kelompok lain serta mengomentari hasil gambar poster kelompok tersebut.

- l) Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik.
- m) Membimbing peserta didik menyimpulkan materi
- n) Memberikan refleksi sekaligus memberikan penilaian.
- o) Menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing berdoa dan memberikan salam penutup.

3) Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II adalah dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Poster Session* pendidik telah meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, hasilnya dilihat dari peningkatan observasi pendidik dan peserta didik yaitu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada Siklus II pertemuan pertama meskipun masih ada beberapa poin yang belum terlaksana dan pada pertemuan kedua proses pembelajaran sudah sangat baik. Karena

pendidik sudah menjalankan semua kegiatan pembelajaran dalam hal membimbing peserta didik untuk lebih aktif dalam berdiskusi dengan baik.⁵² pada pertemuan pertama, dilihat dari keinginan, perasaan senang, partisipasi dan perhatian peserta didik. yaitu keinginan : 16, perasaan senang : 22 Partisipasi :15, dan perhatian :15. Dan pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik karena hanya ada satu atau dua peserta didik yang belum memiliki dilihat dari keinginan, perasaan senang, partisipasi dan perhatian peserta didik. yaitu keinginan :19, perasaan senang : 22 Partisipasi :17, dan perhatian :19. Hal tersebut terjadi karena penerapan metode Cooperative Learning tipe Poster Session yang membantu peserta didik memiliki minat untuk belajar.

4) Refleksi

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama pendidik pada akhir siklus II

⁵² Hasil observasi pendidik pada tanggal 26 Juli -01 Agustus
2018

menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun hasil refleksi pada siklus ke 2 sebagai berikut :

- a) Pendidik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Pendidik mampu menyampaikan materi dengan baik, dan peserta didik mampu memahami secara baik.
- c) Peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pelajaran
- d) Peserta didik mampu mengeluarkan pendapat mengenai materi pelajaran.

Adapun hasil angket siklus II yaitu minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah 75,5% dan dalam kategori baik.

Pelaksanaan siklus 2 dilakukan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 26 Juli -01 Agustus 2018. Pada pertemuan ini pendidik

membacakan indikator yang akan dicapai yaitu Menunjukkan contoh atau bukti-bukti bahaya minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan dan Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi surah al-Maidah /5:90-91 dan 32 serta hadis terkait. Data-data hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti bahwa terjadi perubahan pada observasi peserta didik dari pertemuan pertama yaitu keinginan : 16, perasaan senang :22, Partisipasi :15, dan perhatian :15 Maka pada pertemuan kedua yaitu keinginan :19, perasaan senang : 22 Partisipasi :17, dan perhatian :19. begitupun dengan hasil angket yang dibagikan peserta didik yaitu dari pra tindakan hasilnya 59,0%, pada siklus I hasilnya 68,5% dan siklus II 75,5% mengalami peningkatan.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

1. Penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* Penerapan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, karena dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* ini pendidik dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran tanpa harus merasa bosan atau jenuh. Metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* adalah sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada peserta didik secara cepat, menangkap imajinasi peserta didik dan mengundang pertukaran ide. Metode ini juga merupakan sebuah cara cerita dan grafik yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang didiskusikan dalam sebuah lingkungan yang tidak menakutkan. Pada saat melakukan pembelajaran

peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi tersebut terutama pada mata pelajaran PAI.

Metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* dengan langkah-langkah yang terarah dan terstruktur menghasilkan dampak positif, baik bagi peserta didik untuk lebih memahami bukan sekedar mendengar materi saja melainkan dapat membuat poster/gambar secara langsung hingga menarik perhatian mereka. Selain itu menciptakan suasana yang kondusif dan peserta didik tidak tegang karena terbangunnya komunikasi antar peserta didik dan pendidik.

2. Hasil minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Kab.Sinjai mengalami peningkatan melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session*. Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Perbandingan Minat Belajar Peserta Didik

No	Pelaksanaan siklus	Hasil presentase
1.	Pra Tindakan	58,7%

2.	Siklus I	68,8%
3.	Siklus II	75,5%

Setelah dilaksanakan siklus I dan II terdapat peningkatan minat belajar peserta didik dengan hasil observasi dan hasil angket yang telah diisi pada tiap siklus. Adapun kategori angket peserta didik yang termasuk sangat baik dengan presentase 80%-100%, kategori baik dengan presentase 70% - 79%, kategori cukup dengan presentase 60 % - 69% dan kategori termasuk kurang $\leq 59\%$, dari hasil angket minat belajar peserta didik pada Pra tindakan sebesar 703 dan mencapai presentase 58,7% dan pada siklus I sebesar 824 mencapai 68,8%, dan pada siklus II sebesar 904 mencapai 75,5%. Setelah diadakan siklus I dan siklus II terdapat peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* adalah sebagai berikut, peningkatan minat belajar dari pra tindakan 59,0%, pada siklus I 68,8% dan pada siklus II meningkat menjadi 75,5%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan pendidik Pendidikan Agama Islam kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* Pada mata pelajaran PAI kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai terlaksana dengan baik karena dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* pendidik dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan, sehingga peserta didik mudah berkreasi dan dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta dapat membuat peserta didik lebih kreatif dalam mendesain atau menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan terutama pada mata pelajaran PAI. Metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* juga dapat

dikatakan efektif karena sudah mencapai tujuan, menghemat waktu dan tenaga, mampu membangkitkan perhatian dan minat peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi.

2. Metode *Cooperative Learning Tipe Poster Session* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab.Sinjai, berdasarkan hasil angket peserta didik pada pra tindakan yaitu 58,7%, pada siklus I yaitu 68,8%, sedangkan pada siklus II hasil angket peserta didik yaitu 75,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa mulai dari pra tindakan, siklus I ke siklus II Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI meningkat setelah menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Poster Session*

B. Saran

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Poster Session* dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk penelitian-penelitian berikutnya , bentuk, isi, dan tampilan

metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* dapat dikembangkan kembali agar lebih menarik, dengan tetap memperhatikan kriteria penyusunan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* sehingga peserta didik lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik dapat diperoleh lebih optimal.

Proses pembelajaran yang berlangsung menyenangkan akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran, pendidik tidak dapat memaksakan kehendaknya pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan kebebasan mengemukakan pendapat, bertanya, mengkritik, dan diperlakukan sesuai dengan bakat dan potensinya. Serta mendorong peserta didik untuk terciptanya akhlak yang mulia yang merupakan hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Cet. XI. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013

Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet 2, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014

Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Cet 2*, Jakarta : Bumi aksara, 2006

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV, Jakarta : PT Balai Pustaka, 2005

Dewi, *Strategi Poster Session Kolaborasi*, Artikel diakses pada tanggal 03 April 2018 dari <http://dewi0175.blogspot.com..html>

indra Irfan, “*Upaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh*”, Banda Aceh UIN, 2017

Imas Kurniasih dan Berlin Sani, “*Teknik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*”, t.t, Kata pena, 2014

Iqbal Putra, *penerapan metode kooperativ NHT (Numbered Head Together) untuk peningkatan minat belajar PAI siswa SMA Negeri 1 Poleang Barat Kabupaten Bombana*, Sinjai STAIM, 2011

Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* Cet III;Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2016

Kutari Nia Lala *Penerapan Metode Poster Session Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 32 Cakranegara*, Universitas Mataram Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,2016

Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Cet 6.Yogyakarta:Pustaka Insan Madani,2007

Mohammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Cet. 2, Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009

Mohammad Syarif Sumantri,*Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Cet 1.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2015

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*,Cet III, Bandung : Pustaka Setia,2005

-----, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet II, Bandung : CV Pustaka Setia.1999

Nurhayati, *Pengaruh Metode Min Map pada Mata Pelajaran SKI terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MTs Satap Nurul Irham Kab.Sinjai*, Sinjai: IAIM,2017

Pat Hollingsworth dan Gina Lewis, *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Dikelas*,Cet II.Jakarta:PT Macanan Jaya Cemerlang.2008

R Darmawan, *Tinjauan Pustaka.minat belajar*, diakses pada tanggal 12 april 2018
<http://emprints.ums.ac.ad.html>,

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,Cet 6.Jakarta : PT Raja grafindo Persada, 2012

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 22. Bandung : Alfabeta,2015

Sujarwo, *Model-Model Pembelajaran*, Cet.1.Yogyakarta: Venus Gold Press,2011

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*,Cet,7.Jakarta: PT Bumi Aksara,2009

Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.1.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2013

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*,Cet.5. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada,2014

Trianto Ibnu Badar Al- Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Cet.03.Jakarta : Kencana.2017

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.II, Jakarta: Kencana,2010

Zakiah Daradjat,dkk, *Pengajaran Agama Islam*,Cet.6.Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. Sultan Hassanudin NO. 20 Kab. Sinjai, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iain-sinjai.ac.id Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 22/1.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAI MUHAMMADIYAH SINJAI T.A 2017/2018**

- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai setelah :
- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2016/2017, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di manahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangge Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2017/2018.
- Menetapkan :
- Pertama :
- MEMUTUSKAN**
- Keputusan Dekan Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahmen, M.Pd.	Jamaluddin, S.Pd.I, M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : NASRAH
NIM : 146101016
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Cooperative Learning Tipe Poster Session Kelas VIII di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

- Kedua :
- Ketiga :
- Keempat :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 2. Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 3 April 2018 M
: 17 Sya'ban 1439 H

Dekan,

Dr. Hardianto Rahmen, M.Pd.

- Tembusan :
1. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
 2. Ketua Prodi PAI IAIM Sinjai di Sinjai.

PERSETUJUAN INSTRUMEN PENELITIAN

Proposal skripsi,

Berjudul : Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Metode *Cooperative Learning Tipe Poster Session* Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai

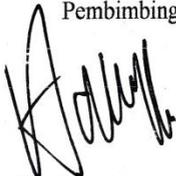
Yang ditulis oleh,

Nama : Nasrah
NIM : 140101016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk dijadikan acuan pada penelitian di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai.

Sinjai, 01 16 Juli 2018

Pembimbing I,



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

Pembimbing II,



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I



FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLE/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.iainsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 740 /U/1.3.AU/F/2018
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMPN 4 Sinjai Timur
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **NASRAH**
NIM : 140101016
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Kooperatif Learning Tipe Postersession Kelas VIIIB di SMPN 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SMPN 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai*".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 14 Sya'ban 1439 H
01 Mei 2018 M

Dekan

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai di Sinjai
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SINJAI TIMUR



Alamat : Jl. Syekh Ibrahim Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai No. Telp. 0482 2426774

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421.04/74/SMPN.04.35/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Negeri 4 Sinjai Timur

Nama : Jamaluddin, S.Pd
Nip : 19580903 198103 1 015

Menerangkan bahwa

Nama : **NASRAH**
Nim : 140101016
Semester : VIII/Akhir
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Babana

Berdasarkan surat dari INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI Nomor: 740/I/1.3.AU/F/2018 tentang Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi dengan judul **“Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik PAI Melalui Metode Kooperatif Learning Tipe Postersession Kelas VIII B di SMPN 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai”** telah dilaksanakan pada tanggal 16 Juli s.d 01 Agustus 2018 di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 Agustus 2018

Kepala Sekolah



Jamaluddin, S.Pd

Nip. 19580903 198103 1 015

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	KET
Minat Belajar Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Keinginan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rasa keingintahuan • Memiliki keinginan untuk mengerjakan suatu pekerjaan 	1,2	Angket dan Observasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendapat peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam • Perasaan peserta didik saat berdiskusi • kesan peserta didik terhadap temannya • pendapat terhadap metode pembelajaran 	3-6	
	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta dalam berdiskusi • Aktif dalam proses pembelajaran 	7-9	
Metode <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Poster</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan awal 	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatian peserta didik terhadap tugas dan kelengkapan buku catatan • Perhatian siswa saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam • Perhatian siswa saat diskusi pelajaran Pendidikan Agama Islam 	10-13	
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama 		

<i>session</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran peserta didik • Mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan • Menyampaikan KD tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok 		Observasi
	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menjelaskan topik kepada peserta didik • Meminta peserta didik untuk menyeleksi topik yang telah di siapkan oleh setiap kelompok • Meminta peserta didik untuk menyeleksi topik yang telah di siapkan oleh setiap kelompok • Membagikan kertas karton manila putih dan spidol pada masing-masing kelompok • Mengarahkan setiap kelompok untuk mempersiapkan dan membuat gambar sesuai dengan topik masing - masing kelompok • Mengarahkan siswa untuk memasing hasil diskusi dipapan tulis dan mempresentasikannya • Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan meminta peserta didik untuk berkomenta • Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami 		
	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing peserta didik menyimpulkan materi • Memberikan refleksi sekaligus memberikan 		

		penilaian		
		<ul style="list-style-type: none">• Menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing, berdoa dan memberikan salam penutup		

Hasil Observasi Pendidik siklus 1

No	Aspek yang diamati	Siklus I			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
A	Pendahuluan				
	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama	√		√	
	2. Mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	√		√	
	3. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok		√		√

	pembahasan				
	4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai	√		√	
	5. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	√		√	
B	Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan topik		√	√	
	2. Meminta peserta didik untuk menyeleksi topik yang telah di siapkan oleh setiap kelompok	√		√	
	3. Membagikan kertas karton manila putih dan spidol pada masing-masing kelompok	√		√	
	4. Mengarahkan setiap kelompok untuk	√		√	

	mempersiapkan dan membuat gambar sesuai dengan topik masing – masing kelompok				
	5. Mengarahkan siswa untuk memasang hasil diskusi dipapan tulis dan mempresentasikan nya	√		√	
	6. Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan meminta peserta didik untuk berkomentar	√		√	
	7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami		√		√

C	Penutup				
.	1. Membimbing peserta didik menyimpulkan materi		√		√
	2. Memberikan refleksi sekaligus memberikan penilaian		√	√	
	3. Menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing, berdo'a dan memberikan salam penutup	√		√	

Hasil Observasi Pendidik siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan				
	1. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama	√		√	
	2. Mengecek kehadiran, kerapian pakaian dan posisi tempat duduk di sesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	√		√	
	3. Mengajukan pertanyaan	√		√	

	secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok pembahasan				
	4. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai	√		√	
	5. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	√		√	
B.	Kegiatan Inti				
	1. Menjelaskan topik		√	√	
	2. Meminta peserta didik untuk menyeleksi topik yang telah di siapkan oleh setiap kelompok	√		√	

	3. Membagikan kertas karton manila putih dan spidol pada masing-masing kelompok	√		√	
	4. Mengarahkan setiap kelompok untuk mempersiapkan dan membuat gambar sesuai dengan topik masing – masing kelompok	√		√	
	5. Mengarahkan siswa untuk memasang hasil diskusi dipapan tulis dan mempresentasikan	√		√	
	6. Mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar dan meminta peserta didik untuk berkomentar			√	

	7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dipahami		√	√	
C.	Penutup				
.	1. Membimbing peserta didik menyimpulkan materi	√		√	
	2. Memberikan refleksi sekaligus memberikan penilaian		√	√	
	3. Menutup kegiatan pembelajaran dengan membimbing, berdo'a dan memberikan salam penutup	√		√	

Hasil Angket Pra Tindakan

No	Nama Responden	Item Pertanyaan														J
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1		
1.	Aditya	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	
2.	Asran	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	

3.	Dimas Ria Saputra	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
	Fadilah Tun Hazimah	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
	Fani Mawadda h	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3
6.	Fikran Andika Putra	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
7.	Fatin Ausulia N.R	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
8.	Muh. Gifan	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2

	Algazali															
9.	Muh. Iman Syafir	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	
10.	Muzakkir	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	2	
11.	Nurfadia Ramadha ni	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	
12.	Nurfadillah	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	
13.	Nurul Hafizha	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	
14.	Putri	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	

15.	Putri Novi Astriani	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	
16.	Rahmat Ryan Hidayat	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
17.	Sahriani	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	
18.	St. Dewi Anugrah	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	
19.	Sulastina	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
20.	Syahril	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	

21.	Vera Feriska	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3
21.	Wahyudin Agustin	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23.	Zul Jalati Wal Iqram	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
Jumlah															7

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal $\times 100\%$.

Persepsi dan kesan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$.

$$\begin{aligned} &= \frac{703}{1196} \times 100 \% . \\ &= \frac{70300\%}{1196} \\ &= 58,7 \% \end{aligned}$$

Setelah presentase angket diperoleh selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang peningkatan minat belajar melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* pada mata pelajaran PAI.

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60 % - 69% = Cukup

$\leq 59\%$ = Kurang

Jadi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah 58,7% dan masih dalam kategori masih kurang.

Hasil Angket Siklus 1

No	Nama Responden	Item Pertanyaan													Jumlah
					4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	
1.	Aditya				3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	33
2.	Asran				2	4	2	1	2	4	3	3	2	3	35
3.	Dimas Ria Saputra				4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	44
4.	Fadilah Tun				4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	41

	Hazimah														
5.	Fani Mawaddah				4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	42
6.	Fikran Andika Putra				4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	33
7.	Fatin Ausulia N.R				4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	44
8.	Muh. Gifan Algazali				2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	28
9.	Muh. Iman Syafir				1	1	2	2	1	4	2	1	2	3	27
10.	Muzakkir				3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	25

11.	Nurfadia Ramadhani				4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	45
12.	Nurfadillah				3	2	1	1	3	3	2	3	3	4	35
13.	Nurul Hafizha				2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	38
14.	Putri				4	3	2	2	2	4	2	2	3	4	39
15.	Putri Novi Astriani				4	2	1	2	3	4	2	3	2	3	34
16.	Rahmat Ryan Hidayat				3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	35
17.	Sahriani				4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	34
18.	St. Dewi Anugrah				4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	38
19.	Sulastina				4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	40

20.	Syahril				3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	39
21.	Vera Feriska				4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	31
22.	Wahyudin Agustin				2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	36
23.	Zul Jalati Wal Iqram				4	2	3	1	2	3	2	1	2	2	29
Jumlah														824	

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal $\times 100 \%$.

$$\text{Persepsi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{824}{1196} \times 100 \% \\
 &= \frac{82400}{1196} \% \\
 &= 68,8 \%
 \end{aligned}$$

Setelah presentase angket diperoleh selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang peningkatan minat belajar melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* pada mata pelajaran PAI.

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60 % - 69% = Cukup

≤59% = Kurang

Jadi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah 68,8% dan masih dalam kategori cukup.

		n				e				n				
		g				g								
		Y	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Aditya			√		√		√		√	√			
2.	Asran			√		√		√		√				√
3.	Dimas Ria Saputra			√		√		√	√		√			√
4.	Fadila	√		√		√		√		√				

	h Tun Hazi mah																
5.	Fani Mawa ddah	√		√			√	√		√		√					
6.	Fikran Andik a Putra			√			√	√			√	√			√		
7.	Fatin Ausul ia N.R	√			√	√		√		√		√					

8.	Muh. Gifan Algaz ali				√	√			√	√					
9.	Muh. Iman Syafir			√		√		√	√	√					
10.	Muzak kir				√	√		√	√				√		
11.	Nurfa dia Rama dhani			√		√		√		√	√				

12.	Nurfa dillah			√		√		√		√	√					
13.	Nurul Hafiz ha				√		√	√		√				√	√	
14.	Putri	√		√		√	√		√	√					√	
15.	Putri Novi Astria ni	√			√	√		√		√				√		
16.	Rahm at Ryan				√		√		√		√			√	√	

	H																	
17.	Sahria ni	√			√	√			√	√					√	√		
18.	St.De wi Anugr ah	√		√			√	√		√								
19.	Sulasti na				√	√		√		√							√	
20.	Syahri l				√		√		√	√					√			
21.	Vera Ferisk	√		√			√		√	√					√	√		

	a																
22.	Wahy udin Agust in				√		√			√	√					√	√
23.	Zul Jalati Wal Iqram				√	√				√		√					

Hasil Observasi peserta didik siklus II

No	Nama	Aspek yang di Observasi															
		Pertemuan I								Pertemuan ke II							
		Keingin an		Perasaan Senang		Partisipasi		Perhat ian		Keingin an		Pera saan Sena ng		Partisip asi		Perhatia n	
			T		Y		T		Y		Y				T		Y
1.	Aditya		√		√		√		√						√		
2.	Asran		√		√		√		√						√		
3.	Dimas		√		√		√		√						√		

	Ria Saputra																
4.	Fadilah Tun Hazimah			√		√			√		√						√
5.	Fani Mawadd ah			√		√					√						
6.	Fikran Andika Putra			√			√		√		√				√		√
7.	Fatin Ausulia					√		√		√					√		√

	N.R																	
8.	Muh. Gifan Algazali		√	√		√									√		√	
9.	Muh. Iman Syafir			√			√	√	√								√	
10.	Muzakkir			√	√		√		√					√				
11.	Nurfadia Ramadha ni			√		√		√	√					√				
12.	Nurfadill ah			√		√			√					√				

13.	Nurul Hafizha			√		√	√	√						
14.	Putri			√	√	√	√				√			
15.	Putri Novi Astriani			√	√	√	√				√			
16.	Rahmat Ryan H		√	√	√	√					√			
17.	Sahriani			√	√			√			√			
18.	St.Dewi Anugrah			√		√	√	√						
19.	Sulastina			√	√	√	√				√			

20.	Syahril		√	√		√		√		√		
21.	Vera Feriska			√	√			√				
22.	Wahyudi n Agustin			√		√		√			√	
23.	Zul Jalati Wal Iqram		√	√	√		√				√	

Hasil Angket Siklus II

No	Nama Responden	Item Pertanyaan											Jumlah
		1				6		9	1	1	1	1	
1	Aditya	3				2		2	2	3	3	3	33
2	Asran	3				4		3	3	3	2	3	40

3	Dimas Ria Saputra	4				3		2	4	3	4	4	42
4	Fadilah Tun Hazimah	4				3		4	3	4	3	4	42
5	Fani Mawaddah	3				3		3	2	2	3	3	40
6	Fikran Andik	3				4		2	2	3	4	4	42

	a Putra													
7	Fatin Ausul ia N.R	4				2		4	3	4	3	3	43	
8	Muh. Gifan Algaz ali	3				4		2	2	3	3	3	36	
9	Muh. Iman Syafir	3				4		2	3	3	3	3	39	
1	Muzakkir	4				3		2	2	3	2	2	33	

1	Nurfadia Rama dhani	4				4		4	4	3	3	4	44	
1	Nurfadilla h	3				2		4	4	4	3	4	39	
1	Nurul Hafiz ha	3				2		4	3	4	2	3	37	
1	Putri	3				2		4	2	4	3	4	40	

1	Putri Novi Astria ni	4				2		4	2	3	4	2	38	
1	Rahmat Ryan Hiday at	4				3		3	3	3	3	3	39	
1	Sahriani	3				3		3	4	3	2	3	38	
1	St. Dewi	2				3		4	3	3	4	3	40	

	Anugrah													
1	Sulastina	4				4		4	4	4	2	4	47	
2	Syahril	4				3		3	2	2	3	4	35	
2	Vera Feriska	3				3		3	3	3	3	4	42	
2	Wahyudin	3				3		4	3	4	3	3	42	

	Agustin													
2	Zul Jalati Wal Iqram	3				3		3	2	2	3	3	35	
Jumlah													904	

Dari data penyebaran angket dianalisis dengan presentase, jumlah skor maksimal $\times 100\%$.

$$\text{Persepsi} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{904}{1196} \times 100\%$$

$$= \frac{90400}{1196}$$
$$= 75,5 \%$$

Setelah presentase angket diperoleh selanjutnya menentukan kategori angket peserta didik tentang peningkatan minat belajar melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* pada mata pelajaran PAI.

80% - 100% = Sangat Baik

70% - 79% = Baik

60 % - 69% = Cukup

≤59% = Kurang

Jadi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI adalah 75,5% dan dalam kategori baik.

LEMBAR WAWANCARA

Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Cooperative Learning* Tipe *Poster Session* Kelas VIII B di SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai

Data Pribadi

Nama Pendidik : ROTHANA, S. AG
Nip : 197105251999032012
Tempat/ Tanggal Lahir : 25-Mei-1971
Jenis Kelamin : Perempuan
Hari / Tanggal : 01 / Rabu / 2018

1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* pada mata pelajaran PAI ?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap cara belajar peserta didik dengan cara berkelompok?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* ini?
4. Menurut bapak/ibu apa sajakah hambatan yang dialami peserta didik ketika belajar berkelompok. ?

1. Penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session* saya merasa pelaksanaannya cukup bagus karena siswa dapat mengeluarkan pendapat untuk saling bertukar ide dan lebih kreatif
2. Ketika belajar kelompok peserta didik/siswa lebih memahami materi dan minat belajarnya pun meningkat.
3. Menggunakan metode tersebut sebaiknya saat materi tidak terlalu sulit sehingga waktunya cukup.
4. Hambatannya jika ada teman yang tidak mau membantu teman yang lain karena merasa takut tersaingi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Sinjai Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Materi Pokok : Menghindari Minuman Keras, Judi,
dan Pertengkaran
Alokasi Waktu : 4 pertemuan (120× 40 menit)

A. Kompetensi Inti:

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa

ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi.
- 2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.
- 3.2 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadis terkait.

C. Indikator

- 3.2.1 Mengartikan ayat Q.S. Al-Maidah (5): 90-91
- 3.2.2 Mengartikan Q.S. *Al-Maidah* (5): 32
- 3.2.3 Mengartikan hadits terkait perilaku menghindari mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran
- 3.2.4 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *Al-Maidah* (5): 90-91
- 3.2.5 Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *Al-Maidah* (5):32
- 3.2.6 Menjelaskan makna isi kandungan hadis tentang perilaku menghindari mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkaran
- 3.2.7 Menunjukkan contoh atau bukti-bukti bahaya minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan.
- 3.2.8 Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi surah al-Maidah /5:90-91 dan 32 serta hadis terkait dengan benar

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning tipe Poster Session*, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan arti Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32
2. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32
3. Memberikan contoh atau bukti-bukti bahaya minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan
- 4.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Mengartikan ayat Q.S. Al-Maidah (5): 90-91
- b. Mengartikan Q.S. *Al-Maidah* (5): 32
- c. Mengartikan hadits terkait perilaku menghindari mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkar

2. Pertemuan 2

- a. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *Al-Maidah* (5): 90-91
- b. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S. *Al-Maidah* (5):32
- c. Menjelaskan makna isi kandungan hadis tentang perilaku menghindari mengkonsumsi minuman keras, judi dan pertengkar

3. Pertemuan 3

Menunjukkan contoh atau bukti-bukti bahaya minuman keras, judi, dan pertengkar dalam kehidupan.

4. Pertemuan ke 4

Menampilkan contoh perilaku membiasakan diri menghindari minuman keras, judi, dan pertengkar sebagai implementasi surah al-Maidah /5:90-91 dan 32 serta hadis terkait dengan benar

E. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Poster Session*

F. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar/Poster
2. Alat : Karton Manila/ kertas A4
3. Sumber Belajar
 - a) Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.
 - b) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII/ Buku Siswa . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan (1,2 , 3 dan 4)

- a. Pendahuluan (10 menit)
 - Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
 - Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayatpilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
 - Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
 - Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.

- Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

b. Kegiatan inti (100 menit)

1) Mengamati:

- Mengamati penjelasan guru mengenai tugas yang akan diberikan pada masing- masing kelompok
- Mengamati dan Membaca bersama Q.S.Al-Maidah ayat 90-91 dan 32
- Mengamati isi kandungan Q.S.Al-Maidah ayat 90-91 dan 32 dan hadits yang terkait dengan materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran , serta cara menghindarinya

2) Menanya:

- Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas
- Mengajukan pertanyaan terkait dengan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran
- Mengajukan pertanyaan terkait dengan cara menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dan contoh bahaya minuman keras, judi dan pertengkaran

3) Mengumpulkan informasi (Mengeksplorasi):

- Peserta didik membaca, mengulang bacaan Q.SAI-Maidah ayat 90-91 dan 32 dan hadits secara bersama, setiap kelompok

- Secara berkelompok menyeleksi topic yang akan di diskusikan
- Mendiskusikan menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran dalam isi kandungan surah Al-Maidah ayat 90-91 dan 32 serta hadits yang terkait serta contoh bahayanya dan contoh membiasakan diri terhindar dari perbuatan tersebut dan hasilnya dituangkan dalam bentuk gambar

4) Mengasosiasi:

- Memilih diantara anggota kelompok yang memiliki bakat menggambar
- Membuat analisis tentang materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran sesuai dengan isi kandungan surah Al- Maidah ayat 90-91 dan 32

5) Mengkomunikasikan:

- Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.
- Menyajikan gambar tentang materi menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran
- Menanggapi pertanyaan dalam diskusi.
- Merumuskan kesimpulan.

c. Penutup (10 menit)

- Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

5. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
 b. Teknik Penilaian : Pengamatan.
 c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.
 d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu	Terlampir
2	Mengucapkan rasa syukur atas rezeki Allah Swt	Terlampir
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	Terlampir
4	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.	Terlampir
5	Berhati-hati dalam memanfaatkan rezeki dari Allah tentang kehalalan dan keharamannya	Terlampir
6	Membiasakan diri membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Peserta Didik.
c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian antar peserta didik
d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Instrumen
1.	Tidak menyela pembicaraan.	Terlampir
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.	Terlampir
3.	Tidak meludah di sembarang tempat.	Terlampir
4.	Tidak menyela pembicaraan	Terlampir
5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	Terlampir
6.	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	Terlampir
7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
b. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
c. Bentuk Instrumen : Uraian Kisi-kisi

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mengartikan Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	Terlampir
2.	Menjelaskan kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	rlampir
3	Mengartikan hadits riwayat Muslim terkait menghindari mengkonsumsi minuman keras, berjudi, mengundi nasib dan pertengkaran	rlampir
4.	Menjelaskan kandungan hadis riwayat Muslim terkait riwayat Muslim terkait menghindari mengkonsumsi minuman keras, berjudi, mengundi nasib dan pertengkaran	rlampir
5	Menjelaskan hukum bacaan qalqalah pada ayat al-Qur'an	rlampir
6	Menuliskan contoh bacaan hukum <i>qalqalah sugra</i>	rlampir

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Praktik
b. Bentuk Instrumen : Uji Petik Kinerja
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	Terlampir

2.	Menghafal Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	Terlampir
3	Membaca hadis riwayat Muslim riwayat Muslim terkait menghindari mengkonsumsi minuman keras, berjudi, mengundi nasib dan pertengkar	Terlampir

Sinjai 16 Juli 2018

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam

Jamaluddin, S.Pd

Rohana, S.Ag

NIP:19580903 198103 1 015 NIP: 1971052519993 2 012

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom SL, SR, KK, dan TP sesuai sikap spiritual yang ada pada dirimu.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti :

Nama :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Sikap yang dinilai : Memahami makna Al-Qur'an QS. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32

No	Aspek Pengamatan	Ket			
		SL	SR	KK	TP
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas rezeki Allah Swt				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				

No	Aspek Pengamatan	Ket			
			S		
4	Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu.				
5	Berhati-hati dalam memanfaatkan rezeki dari Allah tentang kehalalan dan keharamannya				
6	Membiasakan diri membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari				
Jumlah Skor					

Ket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Pedoman penskoran:

- Skor Tertinggi adalah 4×5 (*aspek pengamatan*) = 20
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skorperolehan}}{\text{SkorTertinggi}} \times 100 = \text{skorakhir}$$

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)
Daftar Cek Penilaian Antar Peserta Didik

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap santun atau sopan yang ditampilkan oleh temanmu, dengan kriteria sebagai berikut:

- = alu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- = ing, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- = lang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama penilai : (Tidak diisi)

Nama peserta yang dinilai:

Kelas :

Mata pelajaran : PAI dan Budi Pekerti

Sikap Sosial yang diamati: Santun atau Sopan

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Tidak menyela pembicaraan.				
2.	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.				
3.	Tidak meludah di sembarang tempat.				
4.	Tidak menyela pembicaraan				
5.	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
6.	Bersikap 3S (salam, senyum,				

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	sapa)				
7.	Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain				
Skor perolehan					

Pedoman penilaian:

- Skor Tertinggi 4 x 7 (aspek pengamatan) = 28
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorTertinggi}} \times 100 = \text{skorakhir}$$

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis:
- b. Bentuk Instrumen: uraian dan Isian Singkat
- c. Instrumen:

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menyebutkan arti hukum bacaan qalqalah	apa arti hukum bacaan qalqalah adalah ?
2.	Menyebutkan huruf qalqalah	sebutkan huruf-huruf qalqalah!
3.	Menyebutkan macam-macam qalqalah	Sebutkan macam-macam qalqalah!
4.	Menyebutkan arti hukum bacaan qalqalah sugra	Apa arti qalqalah sugra?
5.	Menyebutkan arti hukum bacaan qalqalah kubra	Apa arti qalqalah kubra?
6	Menjelaskan cara membaca lafadz yang mengandung hukum qalqalah	Bagaimana cara membaca lafadz yang mengandung hokum bacaan qalqalah
7	Menunjukkan contoh bacaan yang mengandung hukum qalqalah	Contoh bacaan yang mengandung hokum qalqalah adalah ...
8	Mengidentifikasi hukum bacaan qalqalah dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	Identifikasilah hukum bacaan qalqalah dari ayat al-Qur'an Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 berikut!

		<p>لَنْصَابٍ وَلَا أَزْوَاجٍ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ يُطْنُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ لَوْ أَنَّهُمْ لَمَسُّهُمْ ۗ ﴿١١﴾</p>
9	Menerapkan hukum bacaan qalqalah pada Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	Hukum bacaan apakah yang terdapat pada lafadz فَاجْتَنِبُوهُ
10	Mengartikan Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	apa arti Q.S. Al-Maidah (5): 90?
11		apa arti Q.S. Al-Maidah (5): 91
12		apa arti Q.S. Al-Maidah (5): 32
13.	Mengartikan HR Muslim tentang makanan/minuman halal dan bergizi	apa arti potongan hadits riwayat Muslim berikut!

		إِنَّ اللَّهَ يَبْهتُ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا
14	Menghafal QS. Al-Maidah (5): 90	يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا الْخَمْرَ وَالْمَيْمِرَ lanjutan QS. Al-Maidah ayat 90 di atas adalah
14	Menjelaskan kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32	Jelaskan kandungan kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32
15.	Menjelaskan kandungan HR Muslim	Jelaskan kandungan HR Muslim لَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ
16.	Menjelaskan hukum bacaan qalqalah pada ayat al-Qur'an	Jelaskan hukum bacaan pada potongan ayat berikut! فِي جِيدِهِ أَحْمَرٌ مِّنْ مَّسَاءٍ
17	Menuliskan contoh bacaan hukum qalqalah sugra	Tuliskan contoh lafadz hukum bacaan qalqalah sugra

Rubrik Penilaian:

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Penilaian Keterampilan Membaca Q.S. Al-Maidah

(5): 90-91 dan 32

Nama peserta didik :
Kelas :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kompetensi : 4.2.3. Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32
Indikator : Mendemonstrasikan bacaan/hafalan Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90-91 dan 32

No	Aspek Yang Dinilai	SB	B	C	K
1.	Kelancaran bacaan				
2.	Ketepatan tajwid				
3.	Ketepatan Pengucapan Makhraj				
4.	Sikap Membaca al-Qur'an				
5.	Penghayatan terhadap bacaan				
6.	Melagukan secara tartil				
Skor Perolehan					

Keterangan:

SB	:	Sangat Baik, mendapat skor 4
B	:	Baik, mendapat skor 3
C	:	Cukup, mendapat skor 2
K	:	Kurang, mendapat skor 1

Petunjuk Penskoran :

Pedoman penilaian:

- Skor Tertinggi 4 x 6 (aspek pengamatan) = 24
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorTertinggi}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Dokumentasi

Pra Tindakan



Siklus II





BIODATA PENULIS

NAMA : NASRAH
TEMPAT/TGL LAHIR : SINJAI, 17 FEBRUARI 1996
ALAMAT : DESA TONGKE-TONGKE
KEC. SINJAI TIMUR KAB.
SINJAI
RIWAYAT PENDIDIKAN : 1. SD 30 DESA TONGKE-TONGKE
2. SMP NEGERI 2 SINJAI TIMUR
3. SMA 3 SINJAI TIMUR
NAMA ORANG TUA
AYAH : MUH. NASIR
IBU : RABIAH
ANAK KE- : TUJUH (7)
GOLOGAN DARAH : O
PENGALAMAN ORGANISASI : PERNAH MENJABAT SEBAGAI KETUA UMUM UKM SENIOR (SENI DAN OLAHRAGA) IAIM SINJAI PERIODE 2015-2016 SELAMA DUA PERIODE